BAB 13 LINUX DI FLOPPY DRIVE

Salah satu alasan orang untuk menggunakan aplikasi opensource seperti GNU/Linux karena dapat dikustomasi sesuai dengan keinginan penggunanya. Banyak aplikasi yang dapat kita buat dengan berbagai macam software open source yang tersedia di internet.

Pada bab ini penulis mencoba menuangkan salah satu kustomasi GNU/linux yakni pembuatan distribusi GNU/linux pada floppy drive berbasis debian GNU/Linux.

Penggunaan aplikasi ini banyak digunakan untuk keperluan seperti proyek embedded GNU/linux (embedded multimedia, embedded printer, dll), pembuatan router, medium instalasi selain penggunaan media CD, Hardisk, USB serta aplikasi-aplikasi lain yang dapat anda buat sendiri.

Untuk pembuatan distribusi GNU/Linux pada floppy drive, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kapasitas floppy drive, software-software pendukung yang nantinya ditancapkan ke dalam floppy drive. Dengan pembuatan distribusi ini, kita harus menghemat resource software yang akan disertakan mengingat kapasitas floppy drive yang sangat terbatas.

Debian GNU/Linux 2nd Edition Askari Azikin © 2004-2007, <u>http://www.debianindonesia.org</u> E-mail: <u>kari@debianindonesia.org</u>

Paket Software Yang Dibutuhkan

a. Kernel linux

penulis menggunakan kernel linux bawaan distribusi Debian Woody, yakni kernel-source-2.4.18.deb yang berada pada CD #1 installer Debian Woody.

b.uClibc-0.9.13.tar.gz

Software ini merupakan librari C khusus untuk keperluan pengembangan sistem embedded GNU/Linux yang dibuat oleh Erik Andersen (*andersen@codepoet.org*). Kapasitas dari software ini lebih kecil dibanding librari GNU C yang dipakai pada distribusi-distribusi GNU/linux yang ada saat ini.

Selain itu, uClibc mendukung berbagai jenis arsitektur komputer seperti alpha, ARM, i386, i960, h8300, m68k, mips/mipsel, PowerPC, SH, SPARC, serta v850.

c. busybox-1.00-pre2.tar.gz

Seperti halnya uClibc, software ini khusus dirancang untuk keperluan pengembangan sistem embedded GNU/linux. Software ini dirancang dengan pembatasan resource dan optimalisasi kapasitas software. Busybox merupakan utilitas UNIX yang dapat dijumpai pada *core* GNU, dan utilitas linux.

d.Boot loader lilo_22.2-3_i386.deb

Paket software ini juga didapatkan pada CD #1 installer Debian Woody (//pool/main/l/lilo/').

Persiapan Awal

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah pembuatan sub-direktori 'myboot' pada path linux anda (Misal: /home/kari/myboot)

debian:~# mkdir myboot

debian:~# ls Desktop data presentasi MyMusic kde OpenOffice.orgl.1.0 kumpulan cerpen 260 Debian GNU/Linux 2nd Edition Askari Azikin © 2004-2007, http://www.debianindonesia.org E-mail: kari@debianindonesia.org aplikasi linux on floppy buku debian jilid 2 linux on floppy.doc bukubaru myboot slidea~1.sxi

2. Buat direktori 'uclibc-dev' dan 'rootfs' di bawah direktori myboot

debian:~# cd myboot

debian:/myboot# mkdir rootfs uclibc-dev

3. Salin source 'Busybox-1.00-pre2.tar.gz' dan 'uClibc-0.9.13.tar.gz' ke direktori myboot

debian:/myboot# ls
busybox-1.00-pre2.tar.gz
uClibc-0.9.13.tar.gz
rootfs
uclibc-dev

4. Ekstrak seluruh source tersebut dengan perintah berikut:

debian:/myboot# tar zxvf uClibc-0.9.13.tar.gz
debian:/myboot# tar zxvf busybox-1pre2.tar.gz
atau
debian:/myboot# gunzip -c uClibc-0.9.13.tar.gz | tar xvf debian:/myboot# gunzip -c busybox-1.00-pre2.tar.gz | tar xvf -

5. Pindah ke direktori uClibc-0.9.13

debian:/myboot# cd uClibc-0.9.13
debian:/myboot/uClibc-0.9.13#

6. Buat simbolik link dengan perintah berikut:

261

7. Edit file Config dengan menggunakan text editor (misal: mcedit, vi, dll)

debian: /myboot/uClibc-0.9.13# mcedit Config

Kemudian lakukan perubahan pada file-file berikut:

KERNEL_SOURCE=/usr/src/kernel-source-2.4.18 (letak source kernel)



Gambar 13.1 Kernel source

SHARED_LIB_LOADER_PATH=/Lib



Gambar 13.2 Letak share library

DEVEL_PREFIX=/home/kari/myboot/uclibc-dev



Gambar 13.3 Letak devel_prefix Uclibc

8. Ketikkan perintah berikut:

debian:/myboot/uClibc-0.9.13# make

debian:/myboot/uClibc-0.9.13# make install

debian:/myboot/uClibc-0.9.13# make \
PREFIX=/home/kari/myboot/rootfs install_target

Jika terdapat pesan error diakhir eksekusi program, coba anda perhatikan pesan error tersebut, kemudian lakukan perubahan sesuai informasi yang diberikan.

9. Pindah ke sub-direktori busybox-1.00-pre2

debian:/myboot/uClibc-0.9.13# cd ../busybox-1.00-pre2

debian:/myboot/busybox-1.00-pre2# ls

10. Pada tahap ini akan dilakukan konfigurasi busybox dengan mengetikkan perintah berikut:

debian:/myboot/busybox-1.00-pre2# make menuconfig

Debian GNU/Linux 2nd Edition Askari Azikin © 2004-2007, <u>http://www.debianindonesia.org</u> E-mail: <u>kari@debianindonesia.org</u>



Gambar 13.4 Konfigurasi BusyBox



Gambar 13.5 Menu BusyBox

Pada menu [Build Options], pilih opsi "do you to build BusyBox with a cross compiler? (NEW)" kemudian edit letak prefix uclibc seperti yang tampak pada gambar 13.7



Gambar 13.6 BusyBox dengan cross compiler



Gambar 13.7 Letak prefix cross compiler

Tambahkan modul-modul yang akan digunakan sesuai kebutuhan anda dengan menekan tombol '*spacebar keyboard*' pada opsi modul yang anda butuhkan. Kemudian ketikkan perintah berikut:

debian:/myboot/busybox-1.00-pre2# make dep && make && \ make
PREFIX=/home/kari/myboot/rootfs install

Jika tidak terdapat pesan error, maka anda telah berhasil menginstal busybox.

Debian GNU/Linux 2nd Edition Askari Azikin ©2004-2007, <u>http://www.debianindonesia.org</u> E-mail: <u>kari@debianindonesia.org</u>

11. Kemudian ketikkan perintah berikut untuk menjalankan program direktori tertentu karena direktori /lib belum terinstal pada sistem host anda.

debian:~# chroot /home/kari/myboot/rootfs /bin/sh

(Ctrl + D) untuk keluar dari sub-shell chroot.

Tahap Instalasi

Seluruh librari dan file-file *executable* telah terinstal ke dalam direktori rootfs. Tahap selanjutnya adalah pembuatan direktori yang nantinya akan digunakan di floppy drive.

1. Pindah ke direktori rootfs kemudian buat direktori seperti contoh berikut:

debian:~# cd myboot/rootfs

debian:/myboot/rootfs# mkdir -p dev tmp etc proc mnt \ etc/init.d

Kemudian tambahkan node-node device seperti floppy disk, terminal, ram disk.

```
debian:/myboot/rootfs# mknod fd0 b 2 0
debian:/myboot/rootfs# mknod tty c 5 0
debian:/myboot/rootfs# mknod tty1 c 4 1
debian:/myboot/rootfs# mknod ram b 1 1
debian:/myboot/rootfs# mknod mem c 1 1
debian:/myboot/rootfs# mknod kmem c 1 2
debian:/myboot/rootfs# mknod null c 1 3
debian:/myboot/rootfs# mknod zero c 1 5
```

2. Salin direktori **init** dari source busybox-1.00.pre2 yang telah terinstal pada sistem anda.

debian:/myboot/rootfs# cd ../busybox-1.00.pre2
debian:/myboot/busybox-1.00-pre2# ls
debian:/myboot/busybox-1.0.pre2# cp -R init ../rootfs/etc/

266

3. Kemudian buat script rcS di direktori etc/init.d/rcS

debian:/myboot/busybox-1.0.pre2# cd ../rootfs/etc/init.d
debian:/myboot/rootfs/etc/init.d# mcedit rcS



Gambar 13.8 Script executable

Kemudian buat file tersebut menjadi file executable

debian:/myboot/rootfs/etc/init.d# chmod +x rcS

4. Ubah kepemilikan seluruh file yang ada di rootfs oleh root

debian:~# chown -R 0:0 myboot/rootfs

Membangun Kernel

Berbeda dengan membangun kernel yang akan digunakan pada media hardisk, Kernel yang akan dibangun pada media floppy harus benar-benar dikustomasi sehingga ukurannya dapat dimuat pada media floppy drive.

Penulis menempatkan source kernel di direktori /usr/src/.

debian:~# cd /usr/src debian:/usr/src# ls kernel-source-2.4.18.deb

267

```
debian:/usr/src# dpkg -i kernel-source-2.4.18.deb
debian:/usr/src# ls
kernel-source-2.4.18.tar.bz2
```

```
debian:/usr/src# tar xjvf kernel-source-2.4.18.tar.bz2
atau
debian:/usr/src# bunzip2 -c kernel-source-2.4.18.tar.bz2 | tar xvf
-
debian:/usr/src# cd kernel-source-2.4.18
debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# make menuconfig
```

Berikut modul-modul yang akan diikutsertakan:

Modul-modul yang harus diikutsertakan ke dalam kernel:

Code maturity level->Prompt for development

Processor type and features->Support for your processor

General setup->kernel support for ELF binaries

Block devices->Normal PC floppy disk support

Block devices->RAM disk support

File systems->/proc filesystem

File systems->/dev file system support

File systems->Automatically mount at boot (option under devfs) File systems->Second extended fs

Character devices->Virtual terminal

Character devices->Support for console on virtual terminal

Console drivers->VGA text console

Modul-modul yang sifatnya optional:

General setup->PCI support Networking options->Network packet filtering Networking options->IP: Netfilter Configuration->Connection tracking Networking options->IP: Netfilter Configuration->IP tables support Networking options->IP: Netfilter Configuration->Full NAT Networking options->IP: Netfilter Configuration->MASQUERADE Network device support->Your Network device Network device support->PPP Network device support->PPP * Character devices->Standard/generic Character devices->Unix98 PTY Sound->Sound card drivers (mp3 jukebox)

Modul yang dihilangkan:

General setup->PCI device name database

Setelah memilih semua modul yang akan diikutsertakan, ketikkan perintah berikut:

debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# make clean debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# make dep debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# make bzImage debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# make modules debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# make modules_install

Jika tidak terdapat pesan error pada akhir eksekusi program, maka anda telah berhasil menginstall kernel. Pada subdirektori 'arc/boot/' akan terdapat file kernel image '*bzImage*'. Hasil kompilasi kernel yang penulis buat berukuran '372 kb'. Jika anda ingin memeriksa kapasitas kernel image yang anda kompilasi, gunakan perintah berikut:

269

debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18# cd arc/i386/boot/ debian:/usr/src/kernel-source-2.4.18/arc/i386/boot# du -k bzImage 372 bzImage

Membuat disket bootable

1. Format disket anda dengan perintah berikut debian:~# fdformat -n /dev/fd0

2. Buat filesystem ext2 pada disket yang akan digunakan. Perintah yang digunakan adalah:

debian:~# mke2fs /dev/fd0

debian:/myboot# mkdir mnt

3. Buat sub-direktori 'mnt' di direktori 'myboot' debian:~# cd myboot/

4. mount disket and a ke path myboot/mnt

debian:~# mount /dev/fd0 myboot/mnt

5. Salin seluruh isi direktori 'rootfs' ke dalam subdirektori 'mnt' yang telah dibuat.

debian:/myboot# cd rootfs/
debian:/myboot/rootfs# cp -a * ../mnt
debian:/myboot/rootfs# umount /dev/fd0

Lilo Boot loader

1. Mount kembali floppy drive anda dengan perintah berikut:

debian:~# mount /dev/fd0 myboot/mnt/

2. Buat sub-direktori 'boot' di direktori '/mnt/'

debian:~# mkdir myboot/mnt/boot

3. Salin file-file yang berada di direktori '/boot' anda ke direktori '/home/kari/myboot/mnt/boot'

debian:~# cp -a /boot/* myboot/mnt/boot

Setelah langkah di atas selesai, salin kernel image yang telah dikompilasi dengan perintah berikut:

debian:~# cp /usr/src/kernel-source-2.4.18/arc/i386/boot/bzImage /home/kari/myboot/mnt/boot/

debian:/myboot/mnt/boot# ls

bzImage boot.b

map

4. Buat file 'lilo.conf' di direktori '/home/kari/myboot/'

debian:/myboot/mnt/boot# cd ../../
debian:/myboot# mcedit lilo.conf

Kemudian tambahkan baris berikut:

boot=/dev/fd0 install=/home/kari/myboot/mnt/boot/boot.b map=/home/kari/myboot/mnt/boot/map delay=50 compact image=/home/kari/myboot/mnt/boot/bzImage initrd=/home/kari/myboot/mnt/boot/root.img.gz label=GNU/Linux

Debian GNU/Linux 2nd Edition Askari Azikin ©2004-2007, <u>http://www.debianindonesia.org</u> E-mail: <u>kari@debianindonesia.org</u>

root=/dev/fd0

Kemudian ketikkan perintah berikut:

debian:~# lilo -C /home/kari/myboot/lilo.conf
debian:~# umount /dev/fd0

RAM disk

Salah satu keuntungan penggunaan RAM disk adalah load program akan lebih cepat.

debian:~# dd if=/dev/zero of=/homr/kari/myboot/root.img bs=lk
count=1000

debian:~# mke2fs -F -N 200 /home/kari/myboot/root.img

Kemudian mount image tersebut dengan menggunakan tambahan option '-o loop'.

debian:~# mount -o loop myboot/root.img myboot/mnt/

Tahap selanjutnya adalah mengkompress file 'root.img' dengan perintah berikut:

debian:~# gzip -9 myboot/root.img

Kemudian salin file tersebut ke direktor home/kari/myboot/mnt/boot/. Perintah yang digunakan adalah:

debian:~# cp myboot/root.img mnt/boot/

Reboot komputer and a dan ubah first boot dari floppy drive pada BIOS.